

ABSTRAK

Ach Muzayyin, 2022, “Kecenderungan Kasih Sayang Kakek dan Nenek terhadap Cucu dari Anak Perempuan (Studi Kasus Desa Palengaan Laok Kecamatan Palengaan)” Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, IAIN Madura, Pembimbing Abdul Jalil, M.HI.

Kata Kunci: *Kecenderungan, Pola, Kasih Sayang Kakek dan Nenek, Cucu dari Anak Perempuan.*

Kasih sayang merupakan suatu energi atau kekuatan yang mampu menjadikan seseorang merasa tenang dan nyaman. Kasih sayang juga dapat dimaknai sebagai kepedulian diri sendiri, orang lain, dan kepedulian terhadap lingkungan dalam mewujudkan kedamaian, ketentraman, serta kebahagiaan dalam hidup. Seperti halnya kasih sayang yang diberikan kakek dan nenek kepada cucu-cucunya, kakek dan nenek kerap kali jadi salah satu pihak yang bersikap lebih cenderung atau pilih kasih dalam memberikan kasih sayang yang berbentuk pujian, perhatian dan pemberian terhadap masing-masing cucu bisa menimbulkan persoalan baru dalam sebuah keluarga besar, baik adanya diskriminasi sosial atau timbulnya kecemburuan sosial dari anak kandung, anak mantu atau juga anak cucu.

Adapun fokus penelitian yang akan di kaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk kecenderungan kasih sayang kakek dan nenek terhadap cucu dari anak perempuan, dan penyebab kecenderungan kasih sayang kakek dan nenek terhadap cucu dari anak perempuan Berdasarkan penelitian tersebut maka peneliti bertujuan untuk mengkaji dua permasalahan, yaitu: bagaimana bentuk kecenderungan kasih sayang kakek dan nenek terhadap cucu dari anak perempuan, dan penyebab kecenderungan kasih sayang kakek dan nenek terhadap cucu dari anak perempuan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan metode penelitian kualitatif yang merupakan penelitian hukum yang nyata dan dapat diperoleh di masyarakat dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Perbedaan dalam memberikan kasih sayang atau perhatian Kakek dan Nenek kepada masing-masing cucunya ini merupakan sebuah persoalan yang serius. Karena dengan hal itu bisa berdampak pada keharmonisan dalam hubungan berkeluarga, baik yang berhubungan langsung pada anak cucu, atau menimbulkan kesenjangan dari masing-masing anak kandung, anak mantu dan juga bisa lebih meluas lagi pada kerabat atau keluarga yang tidak sepaham dengan perlakuan itu. Faktor-faktor yaitu sebagai berikut: Faktor individu ini terkait dengan posisi kekerabatan, kualitas hubungan antara kakek-nenek dan anak-anaknya yang sudah dewasa, adanya kesamaan dengan orang tua atau kakek dan nenek, riwayat kehamilan, dan adanya anak istimewa.